

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang normal. Selama kehamilan terjadi banyak perubahan baik secara fisik maupun psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester 3. Ketidaknyamanan yang terjadi meliputi sesak nafas, sering BAK, bengkak pada ekstremitas, kram kaki, varises, nyeri punggung, nyeri selangkangan/SPD, konstipasi, dan hemoroid (Sulistiyawati, 2013). Perubahan-perubahan yang terjadi secara normal bersifat fisiologis. Dalam proses kehamilan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologis yang berisiko bahkan mengancam jiwa. Kehamilan patologis dapat terjadi atas indikasi dari ibu ataupun dari bayi. Dalam kasus kehamilan patologis terdapat masalah disertai penyulit yang bisa terjadi karena kondisi ibu ataupun bayi. Untuk meminimalisir terjadinya kegawatdaruratan pada ibu dan janin dari kehamilan patologis tersebut, maka langkah yang tepat yaitu dilakukan tindakan *sectio caesarea*. Kondisi yang dapat menjadi indikasi dilakukan tindakan SC misalnya cairan ketuban sedikit/oligohidramnion dan pengapuran plasenta.

Namun, dari kehamilan normal diharapkan untuk proses selanjutnya berjalan dengan normal. Oleh karena itu, perlu adanya pelayanan kesehatan/pendampingan kepada ibu hamil untuk mendeteksi adanya komplikasi kehamilan. Setiap ibu berhak mendapat layanan kesehatan yang berkualitas sebagai upaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Program yang diusung untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang kesehatan yaitu Program Indonesia Sehat yang terdiri dari tiga pilar diantaranya paradigma kesehatan, pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional guna menurunkan angka kematian ibu (Dinas Kesehatan DIY, 2021). Upaya kesehatan ibu mencakup layanan kesehatan bagi ibu hamil, layanan vaksinasi tetanus dan difteri untuk wanita usia subur (WUS), pemberian TTD, layanan kesehatan ibu bersalin, layanan kesehatan ibu pascasalin, kelas ibu

hamil, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan KB, serta tes HIV, sifilis, dan hepatitis B (Kemenkes RI, 2022).

Kendala dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu hamil termasuk kualitas pelayanan, terpenuhinya seluruh komponen pelayanan kesehatan ibu hamil juga perlu diberikan pada saat kunjungan (Kemenkes RI, 2022). Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dan meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh dan berkualitas, dapat dilaksanakan pelayanan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*) (Podungge, 2020). *Continuity of care* mendorong bidan untuk memberikan pelayanan dan dukungan intensif pada masa persalinan dan masa nifas. Hal ini akan meningkatkan kualitas layanan bagi perempuan berisiko tinggi serta sangat penting karena dapat memberikan rasa aman dan nyaman selama kehamilan, persalinan dan nifas (Ningsih, 2017).

Berdasarkan hasil pengkajian kepada Ny.C dengan kondisi mengalami beberapa keluhan ketidaknyamanan seperti *symphysis pubic disfunction*, nyeri punggung dan kaki bengkak, penulis bermaksud memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.C G2P1A0 Ah1 Umur 29 Tahun dengan harapan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil sampai dengan masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.C G2P1A0 Umur 29 Tahun di PMB Tutik Purwani, S.ST., Bdn Ngaglik Sleman?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberi asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. C dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB di Praktek Mandiri Bidan Tutik Purwani, S.ST., Bdn Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberi asuhan kehamilan pada Ny. C sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu memberi asuhan persalinan pada Ny. C sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu memberi asuhan nifas pada Ny. C sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu memberi asuhan bayi baru lahir pada Ny. C sesuai standar pelayanan kebidanan.
- e. Mampu memberi asuhan KB pada Ny. C sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan *evidence based* mengenai Asuhan Kebidanan Berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, pascasalin, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, pascasalin, bayi baru lahir dan KB.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil laporan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pemberian asuhan pada klien.

c. Bagi Klien

Klien diharapkan mendapat asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, pascasalin, bayi baru lahir dan KB untuk mencegah atau menangani komplikasi yang mungkin terjadi, serta mengatasi keluhan yang dirasakan.